

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis struktur tekstur George R. Kernodle dan analisis semiotika Roland Barthes melalui segmentasi tanda Tadeusz Kowzan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pertunjukan teater *Mlungsungi* merupakan sebuah bentuk karya yang sarat dengan tanda dan menyimpan pemikiran yang mendalam terkait kritik sosial, spiritualitas, dan kesadaran masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes dan penerapan sistem tanda Tadeusz Kowzan, studi ini mengungkap bahwa arti yang terbangun dalam pertunjukan *Mlungsungi* tidak terbatas pada lapisan denotasi saja, melainkan meluas menjadi makna konotatif yang mencerminkan ideologi tertentu. Di level denotatif, tanda-tanda dalam pertunjukan berfungsi sebagai gambaran dari situasi politik, sosial, dan religius yang erat kaitannya dengan kenyataan masyarakat. Dalam aspek konotatif, komponen-komponen pertunjukan menggarisbawahi kritik terhadap penguasa yang otoriter, masyarakat yang kehilangan kesadaran kolektif, serta peningkatan kerusakan moral yang semakin kentara.

Secara keseluruhan, pertunjukan teater *Mlungsungi* terbukti berfungsi lebih dari sekadar pertunjukan seni, ia berfungsi sebagai media untuk refleksi sosial-politik yang memberikan kesempatan untuk merenungkan keadaan bangsa. Pertunjukan ini menunjukkan bahwa teater mampu menjadi tempat untuk dialog kritis dan alat pembentukan kesadaran bersama melalui penggunaan sistem tanda yang terorganisir dan bermakna.

B. Saran

Penelitian ini dengan judul Kajian Semiotika Teater Pada Pertunjukan Teater *Mlungsungi* Karya Emha Ainun Nadjib Persembahan Reriyungan 3 Generasi Teater Yogyakarta memiliki kekurangan yaitu hanya menganalisis makna tanda pada level denotasi dan konotasi saja. Untuk peneliti berikutnya, penelitian mengenai pertunjukan teater *Mlungsungi* bisa diperluas dengan menganalisis makna tanda pada level mitos secara mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Z. 2021. Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna (Ed.)). Cv. Syakir Media Press.
- Andriani, A. 2018. Saya Indonesia, Negara Maritim Jati Diri Negaraku. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anwar, C. 2010. Aku Ini Binatang Jalang. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Barthes, R. 2007. Petualangan Semiologi Roland Barthes (S. A. Herwinarko (Trans.)).
- Barthes, R. 2014. On Theater By Roland Barthes (3000th Ed.). Garage Publishing Program In Collaboration With Ad Marginem Press.
- Barthes, Roland. 1957. Mythologies. Paris: Seuil.
- Dewojati, C. 2012. Drama (Sejarah, Teori, Dan Penerapannya). Javakarsa Media.
- Djufri, I. 2025. Kota yang Mengingat: Ruang, Waktu, dan Kesadaran Kolektif. PT. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Egri, L. 1960. The Art of Dramatic Writing. A Touchstone Book.
- Hoed, Benny. H. 2008. Semiotik & Dinamika Sosial Budaya. Depok: Komunitas Bambu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kernodle, G. R. 1967. Invitation To The Theatre. Harcourt, Brace & World.
- Kernodle, George & Kernodle, Portia. 1978. Invitation to the Theatre. Brief Second Edition New York: Harcourt Brace Javanovich, Inc.
- Kresna, A. 2022. Semar dan Togog: Yin Yang dalam Budaya Jawa. Narasi.
- Kusumastuti, A. & A. M. K. 2019. Metode Penelitian Kualitatif (F. & Sukarno Annisya (Ed.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).
- Mcquail, D. 2010. Mcquail'S Media And Mass Communication. Sage Publications, April.
- Morissan. 2013. Teori Komunikasi. Ghalia Indonesia.

- Nitiasih, P. K. 2019. *Semiologi: Simbol, Makna, & Budaya*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Oemarjati, B. S. 1971. *Bentuk Lakon dalam Sastra Indonesia*. Gunung Agung
- Ratna, I. N. K. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme*. Pustaka Belajar.
- Reriyungan. 2022. *Mlungsungi Lahir Kembali*. Yogyakarta.
- Sahid, N. 2012. *Semiotika Teater (Teori Dan Penerapannya)*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Sahid, N. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sahid, N. 2017. *Sosiologi Teater*. ISI Yogyakarta.
- Sobur, A. 2018. *Semiotika Komunikasi*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Yudiaryani. 2019. *Melacak Jejak Pertunjukan Teater: Sejarah, gagasan, dan produksinya*. BP ISI Yogyakarta.

Jurnal

- Aldianto, L., Raafaldini Mirzanti, I., Sushandoyo, D., & Fitriana Dewi, E. 2018. Pengembangan Science Dan Technopark Dalam Menghadapi Era Industri 4.0 - Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1), 68–76. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Arisona, N. 2010. Ragam dan Makna Bahasa dalam Lakon Kintir. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 11(2).
- Asfar, I. T., & Taufan, I. 2019. Analisis naratif, analisis konten, dan analisis semiotik (Penelitian kualitatif). no. January, 1-13.
- Asrofah. 2014. Semiotik Mitos Roland Barthes Dalam Analisis Iklan Di Media Massa. *Sasindo*, 2(1), 1–14.
- Bachtiar, M. 2019. Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. *Suling Gamelan Yogyakarta*. Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta. 1–109.
- Botania, R. 2025. *Demokrasi Modern: Dinamika, Tantangan, Dan Harapan Mahasiswa*. <https://inca.ac.id/demokrasi-modern/>

- Cahyana, Budi. 2022. Drama Mlungsungi Didukung Tiga Generasi. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/03/24/510/1097790/drama-mlungsungi-didukung-tiga-generasi>.
- Febrianasari, S. A. 2022. Kebebasan Berpendapat Dalam Perspektif Kedaulatan Rakyat. *Sovereignty*, 1(2), 238-246.
- Giardini, G. A., & Radita, R. A. 2025. Pendidikan Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Paulo Freire. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 3(01).
- Jaufarry, S., & Utami, L. S. S. 2022. Makna Satire Tersembunyi dalam Iklan (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Iklan A Mild Versi Bukan Main). *Koneksi*, 6(1), 1–8.
- KBBI. *Lungsung*. <https://kbbi.web.id/lungsung>
- Kowzan, T. 1968. Le Signe Au Théâtre: Introduction À La Sémiologie De L’art Du Spectacle. *Diogène* 61, 59–90.
- Lestari, S., & Yunita, Y. (2025). Sinkretisme Budaya Islam dan Budaya Lokal Nusantara Dalam Memperkokoh Hubungan Masyarakat. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 10(1), 93-103.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. 2022. Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie. *Mahadaya*, 2(2), 143–156.
- Nurdin, M. 2023. Identitas Nasional. *Advances In Social Humanities Research*, 1(4), 241-247.
- Peambonan, H. 2019. Karakter, Plot, Dan Tema Drama Awal Dan Mira Karya Utuy Tatang Sontani. *Gramatika*, Volume Vii, 89–101.
- Pebrianto, M., Daniarsa, H. L., Hielyand, L. L. T., & Larassati, A. 2019. Perubahan makna kata cebong menjelang pemilu 2019. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(2), 249-264.
- Pradopo, R. 1999. Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 11(1), 76–84.
- Ramadhana, N., Purwanti, P., & Dahlan, D. (2024). Fenomena Sarkasme Penggunaan Nama Binatang pada Politik Indonesia dalam Media

- Sosial X: Kajian Linguistik Forensik. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 8(3), 390-402.
- Riantiarno, N. 2021. Teater sebagai cermin masyarakat: Refleksi sosial dalam pertunjukan teater kontemporer. Jurnal Seni Budaya, 36(1).
- Rifanfi, I., Daulay, M. Anggie Januarsyah, & Pohan, Sanggina Putri. 2022. Perancangan Dramaturgi Lakon Norma Karya Alun Owen. Jurnal Prabung Seni Pengkajian Dan Penciptaan Seni Pertunjukan, 01, 57–69.
- Salsabila, S., & Budi, D. S. 2020. Analisis Penggunaan Makna Denotatif Dan Makna Konotatif Pada Syair Imam Syafi'i. 3(1), 59–74.
- Sidiq, U. & M. C. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In Journal Of Chemical Information And Modeling (Vol.53,Issue9).[Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/MethodPenelitianKualitatifDiBidangPendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/MethodPenelitianKualitatifDiBidangPendidikan.Pdf).
- Sofyaningrum, R., & Hidayah, N. L. 2023. Membidik Masa Depan Bahasa Di Era Society 5.0; Kajian Pemertahanan Bahasa. SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 5(2), 190-211.
- Syarwi, P. 2022. Polarisasi Isu, Politik Identitas dan Keterbelahan Publik pada Pemilu Presiden Tahun 2019. Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik, 4(1).
- Tim Radius. 2022. Drama Mlungungi: Indonesia Harus Siap Lahir Kembali. <https://getradius.id/news/19894-drama-mlungungi-indonesia-harus-siap-lahir-kembali>.
- Turmudzi, M. I. 2020. Segmentasi Sistem Tanda Teks Drama Surreal “Laki-Laki Laut” Karya Iwan Effendi: Perspektif Tadeusz Kowzan). Alayasastra, 16(1), 135–152.
- Wibisono, P., & Sari, Y. 2021. Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi, 1(1), 30–43.

- Wijayanti, K. D. 2018. *Bahasa Bagongan dan Kedudukannya dalam Perkembangan Bahasa Jawa*. In SEMINAR NASIONAL BAHASA, SASTRA DAERAH, DAN PEMBELAJARANNYA.
- Yuliani, W. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
<https://doi.org/10.22460/Q.V1i1p1-10.497>
- Zaelani, M. 2018. Indonesian Theater 1985-1995: a Perspective of Description Processes Social Change and Value.
<https://doi.org/10.21009/BAHTERA.171.10>

Youtube

CakNun.com. <https://www.youtube.com/watch?v=P301KNvRhH8>

